

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura penting, hal ini disebabkan karena cabai memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi yaitu mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, besi, vitamin (yaitu vitamin A dan C) serta mengandung capsaicin. Selain itu cabai mengandung antioksidan yang berfungsi untuk menjaga tubuh dari serangan radikal bebas.

Tanaman cabai merah keriting memiliki nilai jual yang tinggi, hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan akan cabai disetiap harinya, baik dikonsumsi dalam skala rumah tangga atau pun industri makanan. Produksi tanaman cabai merah keriting masih terbilang rendah, hal ini yang membuat tersedianya cabai merah keriting dipasaran terbatas sehingga mempengaruhi harga cabai yang tidak stabil.

Perbaikan sistem produksi tanaman cabai merah keriting dapat dilakukan dengan pemberian pupuk organik cair disamping pemberian pupuk anorganik. Pupuk organik cair merupakan pupuk yang terbuat dari beberapa bahan organik yang sudah difermentasi, mengandung unsur hara makro dan unsur hara mikro yang dibutuhkan tanaman. Pemberian pupuk organik cair diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan serta hasil tanaman, selain itu dapat melengkapi kebutuhan unsur hara pada tanaman. Kebanyakan petani hanya menggunakan pupuk anorganik tanpa menggunakan tambahan pupuk organik cair.

Pupuk organik cair akan mempengaruhi serta meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman, jika diberikan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Pupuk organik cair jika diberikan dalam jumlah yang besar dapat meningkatkan biaya produksi serta pemborosan, tetapi saat pupuk organik cair diberikan dalam jumlah yang sedikit maka tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Maka pemberian pupuk organik cair perlu diketahui konsentrasi yang sesuai dengan kebutuhan tanaman agar kebutuhan unsur hara tanaman terpenuhi, tersedia dan dapat meningkatkan pertumbuhan serta produksi tanaman.

Cara pemberian pupuk organik cair juga berpengaruh terhadap tanaman, karena cara pemberian dapat menentukan ketersediaan unsur hara untuk diserap tanaman. Pupuk organik cair diberikan pada tanaman dengan menggunakan cara pemberian disemprot pada daun tanaman atau dengan penyiraman langsung pada tanaman. Cara pemberian pupuk organik cair yang berbeda dapat mempengaruhi ketersediaan unsur hara pada tanaman. Pupuk organik cair Diamond Interest Grow merupakan pupuk organik cair yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman, hal ini dikarenakan pupuk organik cair mengandung unsur hara lengkap yaitu unsur makro, mikro, asam amino, zat pengatur tumbuh, mikroba dan asam humik. Pupuk organik cair Diamond Interest Grow dapat mendorong meningkatkan klorofil daun dan pembentukan bintil akar pada tanaman leguminose, sehingga dapat meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman dan penyerapan nitrogen dari udara dapat meningkatkan vigor tanaman, sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat. Selain itu pupuk organik cair ini dapat meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, cekaman cuaca dan serangan patogen penyebab penyakit, merangsang pertumbuhan cabang produktif, meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah, mengurangi gugurnya daun, bunga dan bakal buah.

Berdasarkan beberapa hal diatas maka perlu diteliti dan diketahui kombinasi terbaik antara cara pemberian dan konsentrasi pupuk organik cair yang sesuai dengan tanaman cabai merah keriting sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan jumlah cabang produktif, jumlah bunga serta buah tanaman cabai merah keriting.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perbedaan cara pemberian pupuk organik cair berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting?
2. Berapakah konsentrasi pupuk organik cair yang dapat memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting?
3. Adakah interaksi antara cara pemberian dengan konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui interaksi antara cara pemberian dengan konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting.
2. Mengetahui pengaruh cara pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting.
3. Mengetahui konsentrasi pupuk organik cair yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya petani mengenai cara pemberian pupuk yang tepat serta konsentrasi pupuk organik cair yang tepat untuk tanaman cabai merah keriting.

1.5 Hipotesis

1. Terdapat interaksi nyata perlakuan cara pemberian dengan konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting.
2. Terdapat pengaruh nyata cara pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting.
3. Terdapat pengaruh nyata konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah keriting.